

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam lingkup pendidikan formal setiap pelaksanaan-pelaksanaan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat menentukan pada tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Seperti halnya dalam suatu pengajaran yang diterapkan oleh guru kepada siswa haruslah meliputi strategi dan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kondisi, keadaan, dan juga kebutuhan siswa. Arikunto mengemukakan Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar.¹ Apabila dalam metode dan strategi pada pelaksanaan dalam pembelajaran berjalan dengan efektif maka suatu pengajaran yang disampaikan oleh guru akan diterima dengan baik oleh siswa. Dengan pengajaran yang diterapkan guru pada siswa berjalan dengan baik pula maka untuk mencapai tujuan dari pembelajaran akan tercapai secara maksimal. Tujuannya sendiri yaitu untuk memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan keterampilan siswa, serta mengembangkan kemampuan yang ada pada diri siswa agar memiliki kepribadian yang baik, berakhlak, dan kecerdasan yang baik, melalui proses belajar yang baik dan teratur.

Pada pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Dalam hal ini peran sekolah sebagai lingkungan pendidikan sangat penting dalam pembinaan siswa dan dalam pembentukan karakter siswa yang meliputi sikap, perilaku, dan moral siswa yang merupakan sebagian

¹Dadan Nurulhaq dan Titin Supriastuti, *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Bandung: Cendekia Press, 2020), 59

² Putu arya Suryawan, *Peran Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Siswa SMP dan SMA*, diakses tanggal 10 Maret 2021, pukul 21.21 <http://new-infopas.blogspot.com/2017/06/peran-sekolah-dalam-pendidikan-karakter.html?m=1>

dari pembentukan kepribadian siswa yang sudah seharusnya menjadi tugas sekolah yang salah satunya dengan menerapkan pendidikan karakter melalui setiap pembelajaran. Karena peran pendidikan sangatlah penting untuk menjamin keberlangsungan hidup pada bangsa dan Negara kita, dan dengan melalui pendidikan yang baik akan tercipta peserta didik yang berkualitas, siap menghadapi perubahan-perubahan zaman yang penuh dengan tantangan. Seperti yang kita hadapi pada saat ini yaitu masa pandemi Covid-19. Dimana banyak sekali perubahan-perubahan yang kita alami, karena di masa pandemi ini banyak hal-hal yang sangat mempengaruhi pada segala pola hidup kita dan tentunya banyak pula perubahan-perubahan yang terjadi yang siap tidak siap harus kita hadapi. Seperti halnya dampak-dampak yang kita rasakan dalam berbagai bidang yaitu bidang kesehatan, ekonomi, sosial, pendidikan dll.

Munculnya wabah Covid-19 memanglah memberikan dampak yang besar terhadap semua sisi kehidupan umat manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan seolah menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan yang dapat mengganti lembaga pendidikan formal.³ Hal-hal tersebut dilakukan karena instruksi dari pemerintah dengan alasan untuk pencegahan Covid-19 dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 ini. Serta surat edaran dari Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Maka dari itu sekolah-sekolah harus diliburkan dan diganti dengan pembelajaran secara daring.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring tentunya strategi-strategi dan metode-metode pembelajaran yang seperti biasa dilakukan pada saat tatap muka sangatlah berbeda dengan strategi dan metode pembelajaran daring. Guru dituntut untuk kreatif mungkin dalam pembelajaran daring agar pembelajaran tidak membosankan dan menarik perhatian siswa. Dengan memilih strategi dan metode yang tepat pembelajaran akan berjalan dengan baik dan penyampaian materi akan sampai dan diterima dengan baik pula pada siswa. Meskipun dalam pembelajaran daring metode dalam suatu pembelajaran juga perlu diperhatikan karena dalam pembelajaran daring sangat berbeda dengan tatap muka.

Dalam menentukan metode pembelajaran guru hendaknya tidak asal pakai. Metode yang dipilih dalam pembelajaran memperhatikan

³ Masruroh Lubis dkk, "Pembelajaran Pendidikan agama Islam Berbasis E-Learning", *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE)* Vol. 1 No. 1 juli (2020) , 2

ketepatan (efektivitas).⁴ Dalam pembelajaran daring semua berjalan melalui *smartphone*. Jadi guru harus memperhatikan metode apa yang cocok diterapkan pada mata pelajarannya, apakah dengan metode tersebut siswa dapat menerima dengan baik atau malah sebaliknya, dan apakah siswa dapat memanfaatkan *smartphonanya* untuk belajar lebih maksimal. Sehingga tujuan yang diharapkan oleh guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran akan sangat mudah jika guru dapat memilih dan menyesuaikan metode yang tepat yang diterapkan dalam pembelajaran daring ini.

Madrasah Tsanawiyah merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama tentunya banyak mengajarkan pelajaran keagamaan dibandingkan sekolah umum lainnya.⁵ Dalam lingkup pendidikan yang berbasis agama tentunya mata pelajaran-mata pelajaran agama Islam lebih banyak, dan lebih ditekankan karena mata pelajaran bidang keagamaan pada lembaga pendidikan yang berbasis agama ini menjadi nilai yang menentukan atau salah satu nilai yang harus diperhatikan. Artinya mata pelajaran keagamaan ini mempunyai nilai plus sendiri dan menjadi profil pada sekolah yang berbasis Islam, karena setiap mata pelajaran bidang keagamaan materi-materi lebih mendalam dibandingkan pada sekolah-sekolah umum. Dengan mata pelajaran keagamaan ini diharapkan siswa berkarakter religius, berakhlakul karimah, dan berpengetahuan luas. Mata pelajaran-mata pelajaran agama di Madrasah Tsanawiyah ini diantaranya aqidah akhlak, Qur'an hadits, fiqih, dan Sejarah kebudayaan Islam.

Mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mlagen merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dibidang keagamaan. Dalam mata pelajaran SKI ini perlu diperhatikan metode apa yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran karena pembelajarannya tidak secara tatap muka namun secara virtual atau daring. Pembelajaran daring sendiri menurut Mulyasa yaitu pembelajaran yang pelaksanaannya dilakukan secara virtual dengan aplikasi virtual yang tersedia.⁶

⁴ Sri Nuryatin, “*Adaptasi Metode Pembelajaran Melalui E-Learning Untuk Menghadapi Era New Normal*” Email: srinuryatin676@gmail.com, <https://osf.io/nd72p/>

⁵ Abdul Rasyid, “*Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah I-Khairaat Pakuli Kabupaten Sigi*”, *Jurnal of Pedagogy*, Volume 1, Nomor 1, (2018): 13-25

⁶ Farah Shabrina, *Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran al-Islam Di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid 19*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020), 4

Dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran SKI ini tentunya banyak pilihan metode pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru dan tentunya menyesuaikan pada aplikasi yang akan digunakan saat pembelajaran daring.

Pada saat pembelajaran daring ini di MTs Darul Huda Mlagen guru Sejarah kebudayaan Islam menerapkan metode pembelajaran *information search* pada siswa karena metode *information search* ini dirasa cocok dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dipadukan dengan pembelajaran daring dimana siswa dapat belajar mandiri serta memudahkan dalam belajar siswa.⁷ Metode *Information search* merupakan metode pembelajaran yang menjadikan peserta didik terlibat dan menumbuhkan keterkaitan mereka pada topik yang akan dibahas. Metode ini menghasilkan kekayaan materi dan informasi bagi peserta didik karena dalam metode ini peserta didik diharuskan mempunyai atau mencari informasi dari berbagai media yaitu buku, surat kabar, artikel dan sumber informasi lainnya.⁸ Karena dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam mengandung unsur sejarah jadi jika siswa hanya berpaku pada materi yang diberikan oleh guru dan satu buku paket saja dirasa kurang optimal dan siswa jadi kurang berwawasan.

Dahulu sebelum virus Covid-19 mewabah dan sekolah masih normal secara tatap muka di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mlagen guru Sejarah kebudayaan Islam masih sering kali menerapkan metode pembelajaran ceramah dan Tanya jawab. Untuk metode *information search* juga diterapkan namun hanya pada saat siswa diberitugas oleh guru untuk mengerjakan soal-soal yang ada pada buku paket siswa.⁹ Jadi pada saat pembelajaran daring penerapan metode *information search* ini juga sudah tidak asing lagi bagi guru di MTs Darul Huda Mlagen dan penerapan metode ini dirasa sesuai dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dan dalam pembelajaran daring. Karena melalui penerapan metode ini sangatlah mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring.

⁷ Guru pengampu mata pelajaran SKI MTs Darul Huda Mlagen Pamotan Rembang, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

⁸ Muhammad A. Sodikin dkk, "Penerapan Metode *Information search* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Informasi Peserta Didik Pada Mata pelajaran Kontrol Refrigerasi Dan Tata Udara", *Jurnal of Mechanical Engineering Education*, Vol. 5, No. 1, Juni (2018): 51

⁹ Siswa kelas VIII A MTs Darul Huda Mlagen wawancara oleh penulis, 10 Februari 2021, wawancara 3, transkrip

Dalam pelaksanaan metode *information search* saat pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mlgen guru sejarah kebudayaan Islam memanfaatkan beberapa aplikasi yang digunakan saat pembelajaran daring diantaranya *Whatsapp group* dan *google classroom*. Jadi siswa mengikuti instruksi dari guru dulu sebelum pembelajaran berlangsung di dalam wa grup. Di dalam *Whatsapp group* guru memberi materi beserta membagikan video *youtube* yang dibagikan di *Whatsapp group* lalu siswa diwajibkan untuk menyimak dan bertanya jika ada yang belum memahamkan. Pada kegiatan inti dalam pembelajaran daring setelah rangkaian-rangkain kegiatan pembelajaran akan berakhir dalam kegiatan inti, guru membagikan tugas yang berupa pertanyaan uraian pada siswa melalui *google classroom* untuk sistemnya siswa mengerjakan tugas dengan menerapkan metode *information search* atau *open book* siswa dibebaskan guru dalam mencari jawaban atau informasi dari buku, internet, artikel dll. Serta guru menerapkan metode ini saat pembelajaran daring berlangsung melalui *Whatsapp grup* dengan memberikan tugas siswa untuk merangkum suatu topik materi yang diberi oleh guru.¹⁰ Sehingga siswa akan terus menggali pengetahuannya, serta lebih mendalami dari penjelasan materi yang sudah disampaikan guru, dan dapat memanfaatkan waktunya, serta dapat memanfaatkan *gadgetnya* ke arah yang positif. Seperti halnya siswa dapat memanfaatkan internet dalam pembelajaran daring melalui *gadget* atau alat elektronik yang semacam.

Dalam kegiatan belajar tentunya tidak akan lepas pada interaksi dan komunikasi antara guru siswa. Dalam pembelajaran daring yang dijalankan sampai saat ini di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang berjalan dengan baik, lancar, dan dirasa efektif oleh siswa dan guru. Karena saat pembelajaran berlangsung guru sejarah kebudayaan Islam dapat memanfaatkan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran dengan tepat sehingga memudahkan siswa pada saat pembelajaran daring berlangsung dan penyampaian materi oleh guru juga dapat diterima dengan baik oleh siswa. Namun dibalik pembelajaran daring yang dengan baik dan lancar pastinya ada beberapa hambatan atau kendala yang dialami oleh guru dan siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pelaksanaan serta penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring di

¹⁰ Guru pengampu mata pelajaran SKI MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang, wawancara oleh penulis, 12 Februari 2021, wawancara 2, transkrip.

Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Mlgen. Dan melalui penerapan metode ini dapat memaksimalkan pembelajaran daring pada siswa. Penelitian tersebut berjudul “Penerapan Metode *Information Search* Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII Di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang Pada Tahun 2021/2022”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul di atas, maka dalam penelitian ini penulis akan membahas Penerapan Metode *Information search* Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII Di MTs Darul Huda Mlgen Pada Tahun 2021/2022. Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya dengan pembahasan di atas, maka peneliti memfokuskan kepada Pelaksanaan Pembelajaran daring dengan menerapkan metode *information search* mata pelajaran SKI kelas VIII materi Sejarah berdirinya Dinasti Abbasiyah dan Jejak peradaban Dinasti Ayyubiyah di MTs Darul Huda Mlgen Pada Tahun 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang?
2. Bagaimana penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang ?
3. Apa faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang ?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam skripsi ini antara lain adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang.
2. penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang.

3. Untuk mengetahui faktor pendorong dan penghambat penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI siswa kelas VIII di MTs Darul Huda Mlgen Pamotan Rembang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis. Berikut penjabaran dari manfaat tersebut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan tentang apa metode *information search* itu sendiri dan bagaimana penerapan metode *information search* dalam pembelajaran daring mata pelajaran SKI di MTs Darul Huda Mlgen.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, manfaat hasil penelitian ini bertujuan:

a. Madrasah

Bagi madrasah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan menerapkan metode pembelajaran *information search*. Serta dapat menjadi bahan informasi dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan bahan perbandingan bagi sekolah atau lembaga-lembaga lain dalam mengembangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran daring.

b. Bagi guru

Bagi guru, diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat dan arahan pertimbangan dalam menerapkan metode *information search* dalam pembelajaran daring dan dapat menjadi referensi sekaligus solusi bagi para guru yang sedang mengalami permasalahan dalam proses pembelajaran daring.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pada saat pembelajaran, sehingga dengan menerapkan metode *information search* bisa lebih efektif digunakan dalam pembelajaran daring khususnya mata pelajaran SKI.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pembahasan dalam skripsi ini, dapat dijelaskan bahwa skripsi ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu:

1. Bagian Utama

Terdiri dari halaman judul, halaman, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

2. Bagian Teks

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUATAKA

Bab ini dibagi menjadi beberapa sub bab yaitu: deskripsi teori (teori terkait judul), penulisan terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III ADALAH METODE PENELITIAN

Bab ini membahas proses penelitian secara metodologis yang berupa: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, sumber data, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, desain penelitian, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis temuan penelitian.

BAB V ADALAH PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka dan lampiran